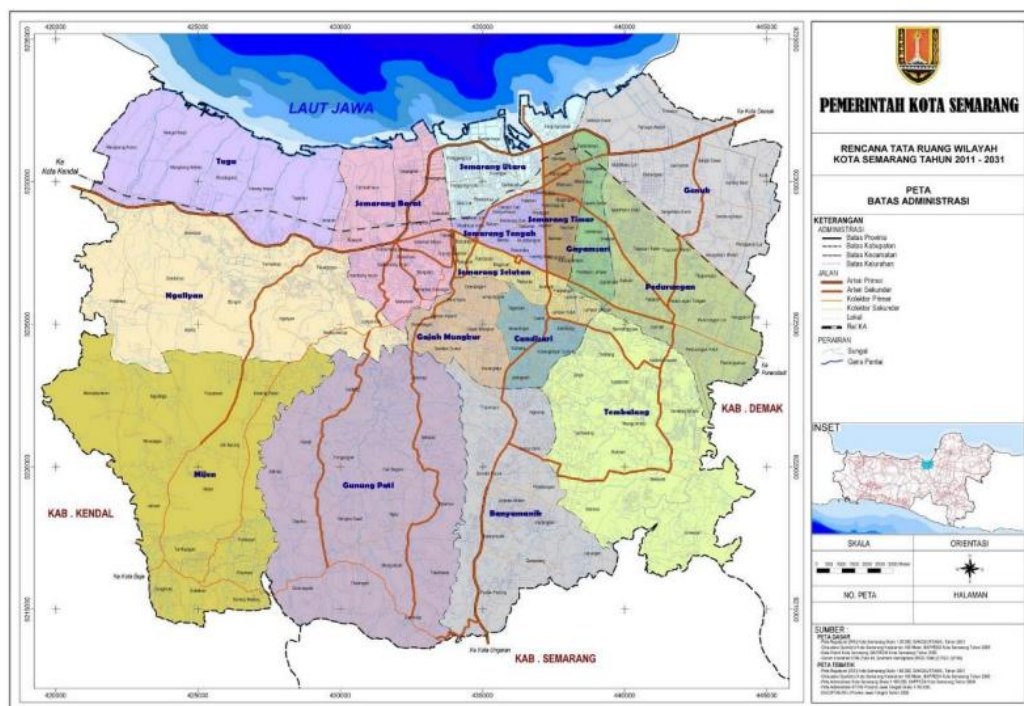


GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Berikut peta administrasi Kota Semarang:



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Semarang
Sumber: Disperakim Provinsi Jawa Tengah, 2024

Berdasarkan Gambar 2.1 Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Demak di sebelah timur, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Kendal di sebelah barat, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayah Kota Semarang tercatat sebesar 373,70 km² dan panjang garis pantainya sekitar 13,6 km. Kota Semarang

terdiri dari Semarang Atas dengan wilayah dataran tinggi sekitar 90-359 mdpl, dan Semarang Bawah dengan wilayah dataran rendah sekitar 0,73-3,5 mdpl. Kemiringan lereng diperkirakan mencapai 0%-45% yang menyebabkan Kota Semarang terdiri dari dataran dan perbukitan yang membentang dari barat ke timur.

Kota Semarang memiliki 177 kelurahan dan 16 kecamatan. Wilayah administratif Kota Semarang terbagi dalam kecamatan-kecamatan berikut:

Tabel 2.1 Luas Wilayah Administrasi Per Kecamatan di Kota Semarang

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah/Area (km ²)
1	Mijen	14	56,52
2	Gunungpati	16	58,27
3	Banyumanik	11	29,74
4	Gajah Mungkur	8	9,34
5	Semarang Selatan	10	5,95
6	Candisari	7	6,4
7	Tembalang	12	39,47
8	Pedurungan	12	21,11
9	Genuk	13	25,98
10	Gayamsari	7	6,22
11	Semarang Timur	10	5,42
12	Semarang Utara	9	11,39
13	Semarang Tengah	15	5,17
14	Semarang Barat	16	21,68
15	Tugu	7	28,13
16	Ngaliyan	10	42,99

Sumber: BPS Kota Semarang, 2023

Berdasarkan Tabel 2.1 Kecamatan Gunungpati menjadi kecamatan terluas yang memiliki luas 58,27 km², kemudian Kecamatan Mijen menjadi kecamatan terluas kedua dengan luas 56,52 km², keduanya memiliki persamaan sebagai wilayah perbukitan. Kecamatan Semarang Tengah menjadi kecamatan dengan wilayah terkecil sebesar 5,17 km², kemudian Kecamatan Semarang Timur menjadi kecamatan terkecil kedua dengan luas 5,42 km².

2.1.2 Kependudukan Kota Semarang

Menurut data BPS, Kota Semarang memiliki jumlah penduduk terbesar di Jawa Tengah, yakni sebanyak 1.694.743 jiwa pada tahun 2023. Jumlah penduduk Kota Semarang dibagi berdasarkan kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang Menurut Kecamatan Tahun 2019–2023

No	Kecamatan	Tahun					Persentase Penduduk (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Mijen	76.037	80.906	83.321	85.818	89.948	5,31
2	Gunungpati	118.760	98.023	98.343	98.674	100.752	5,94
3	Banyumanik	164.953	142.076	141.689	141.319	143.433	8,46
4	Gajah Mungkur	60.679	56.232	55.857	55.490	56.350	3,32
5	Semarang Selatan	70.522	62.030	61.616	61.212	62.179	3,67
6	Candisari	76.857	75.456	74.952	74.461	75.614	4,46
7	Tembalang	209.504	189.680	191.560	193.480	198.862	11,73
8	Pedurungan	214.689	193.151	193.128	193.125	196.526	11,60
9	Genuk	119.010	123.310	125.967	128.696	132.473	7,82
10	Gayamsari	83.036	70.261	69.792	69.334	70.409	4,15
11	Semarang Timur	75.762	66.302	65.859	65.427	66.481	3,92
12	Semarang Utara	119.647	117.605	116.820	116.054	117.887	6,96
13	Semarang Tengah	61.102	55.064	54.696	54.338	55.213	3,26
14	Semarang Barat	165.048	148.879	147.885	146.915	149.326	8,81
15	Tugu	33.333	32.822	32.948	33.079	33.795	1,99
16	Ngaliyan	165.171	141.727	142.131	142.553	145.495	8,58

Sumber: BPS Kota Semarang, 2023

Berdasarkan Tabel 2.2 Kecamatan Tembalang menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 11,73%, sedangkan Kecamatan Tugu menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah, yaitu 1,99%. Kondisi demografi ini dipengaruhi oleh aktivitas penduduknya, diketahui Kecamatan Tembalang

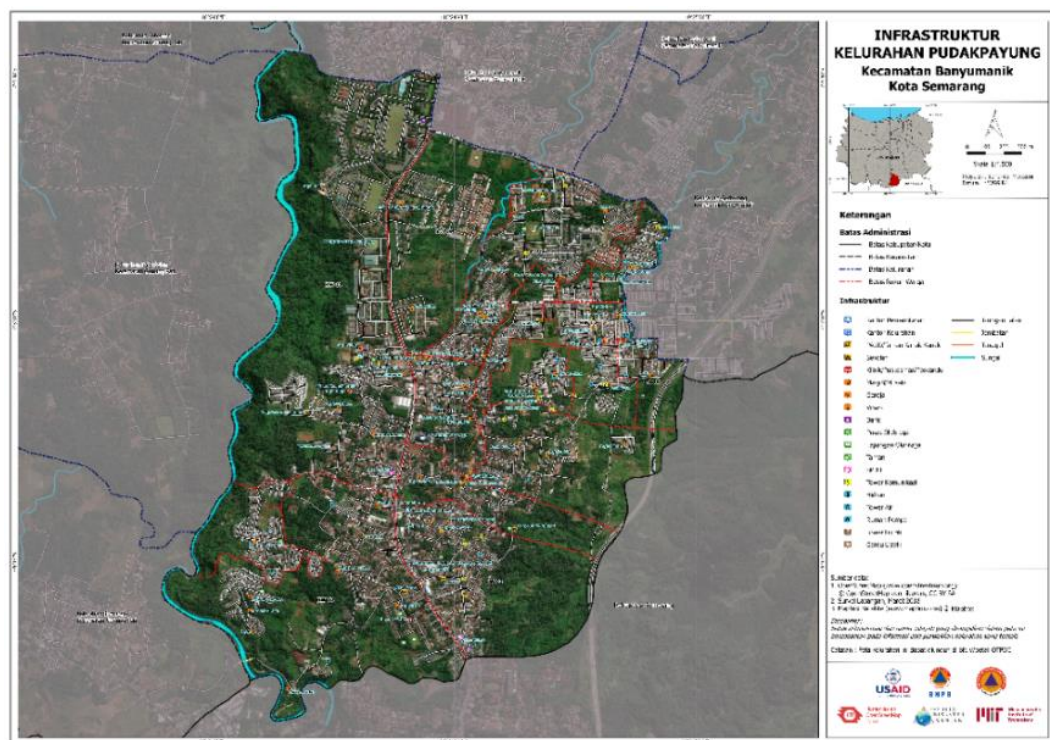
merupakan pusat beberapa perguruan tinggi, dengan Universitas Diponegoro sebagai perguruan tinggi terbesar dengan belasan ribu mahasiswa, dengan berbagai kegiatan ekonomi yang tentu menghasilkan banyak sampah.

Sedikit ke arah selatan Kecamatan Tembalang adalah Kecamatan Banyumanik, yang salah satu di antaranya adalah Kelurahan Pudukpayung yang menjadi lokasi penelitian ini.

2.2 Kelurahan Pudukpayung

2.2.1 Geografis Kelurahan Pudukpayung

Pudukpayung adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Banyumanik. Pudukpayung merupakan kelurahan terluas di Kecamatan Banyumanik dengan luas wilayah 6,25 km² yang memiliki 16 RW dan 150 RT. Secara geografis, Kelurahan Pudukpayung terletak di bagian selatan Kota Semarang.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kelurahan Pudukpayung
Sumber: Kelurahan Pudukpayung, 2024

Berdasarkan Gambar 2.2 Kelurahan Pudukpayung berbatasan dengan Kelurahan Banyumanik (Utara), Kelurahan Gedawang (Timur), Kabupaten Semarang (Selatan), dan Kecamatan Gunungpati (Barat). Kelurahan Pudukpayung berada di daerah Semarang Atas yang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Kemiringan lahan Kelurahan Pudukpayung diperkirakan mencapai 12%-20%.

2.2.2 Kependudukan Kelurahan Pudukpayung

Kelurahan Pudukpayung terdiri dari 150 RT dan 16 RW. Jumlah penduduk Kelurahan Pudukpayung menurut data yang didapat dari Kelurahan Pudukpayung pada tahun 2024 mencapai 25.966 jiwa yang terdiri dari 13.098 laki-laki dan 12.868 perempuan. Adapun jumlah KK di Kelurahan Pudukpayung sebanyak 8.178 KK.

2.3 Bank Sampah Payung Lestari

Bank sampah pertama di Kelurahan Pudukpayung adalah Bank Sampah Payung Lestari yang mulai beroperasi tahun 2010. PKK RW 04 Pudukpayung mendirikan Bank Sampah Payung Lestari atas inisiatif sendiri. Bank ini awalnya berdiri pada tahun 2010 sebagai sebuah kegiatan bersama para ibu, belum sebagai bank sampah yang dikenal sekarang. PKK RW 04 memulai kegiatan kebersamaan ini karena menyadari perlunya perbaikan sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Pudukpayung demi menjaga kelestarian lingkungan.

Seiring berjalannya waktu, Kelurahan Pudukpayung menyadari potensi gerakan pengelolaan sampah PKK RW 04 ini, hingga pada tanggal 15 Februari 2017 kegiatan kebersamaan tersebut diresmikan melalui SK Kelurahan Pudukpayung Nomor 600/15.2/2017, dan diberi nama Bank Sampah Payung Lestari.



Gambar 2.3 Kantor Sekretariat Bank Sampah Payung Lestari

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar 2.3 merupakan kantor sekretariat Bank Sampah Payung Lestari terletak di Jln Situk RW 04 Pudukpayung. Kantor tersebut merupakan gedung serbaguna milik RW 04, yang difungsikan juga sebagai kantor sekretariat Bank Sampah Payung Lestari untuk kegiatan rapat pengurus, kegiatan pelatihan, kunjungan, dan lain-lain. Gedung ini hanya memiliki luas 24 m², yang digunakan untuk menyimpan hasil kreasi sampah, peralatan bank sampah, serta dokumen-dokumen bank sampah.

Bank Sampah Payung Lestari memiliki visi, yaitu “Menjadikan Lingkungan RW 04 yang Bersih dan Hijau, Kualitas Hidup Masyarakat yang Baik, Sehat, dan Sejahtera” dan misinya adalah:

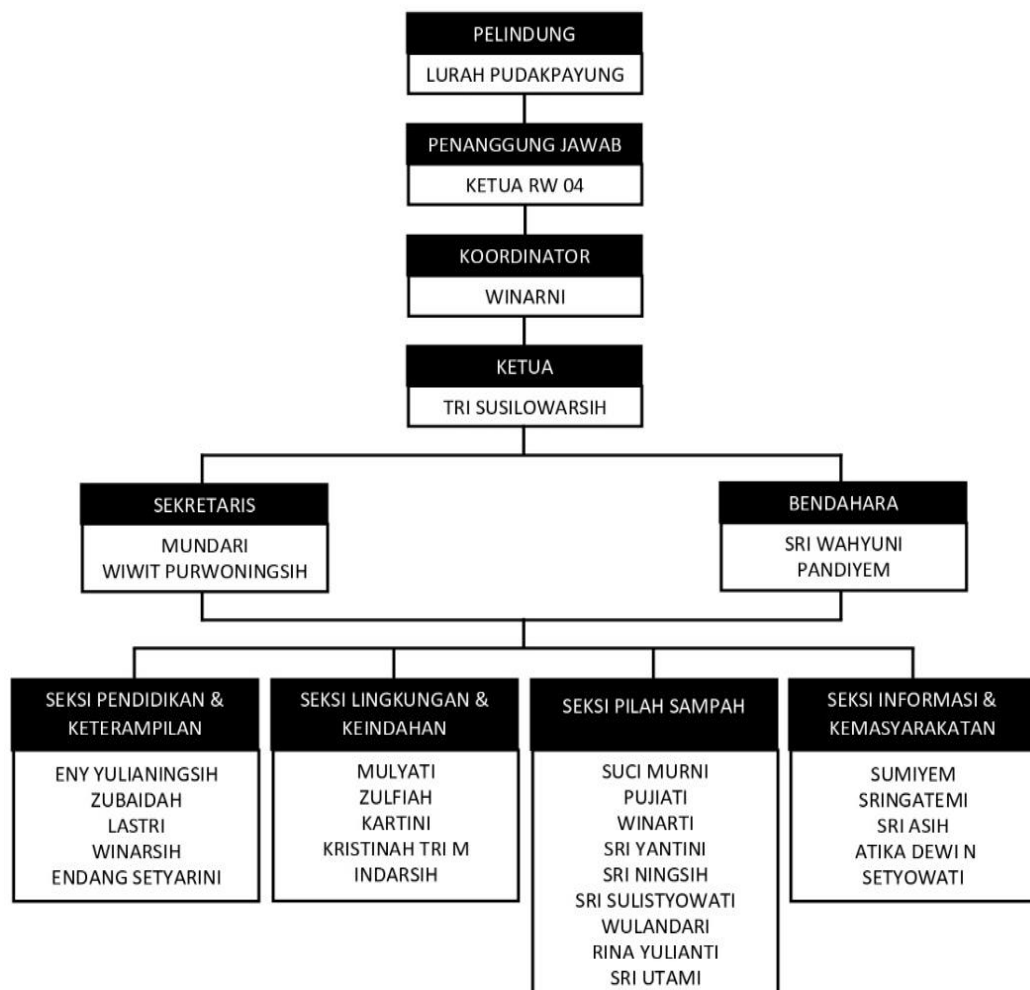
1. Memberdayakan masyarakat agar gemar menabung sampah.
2. Menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat.

Kemudian, tujuan Bank Sampah Payung Lestari, yaitu melakukan edukasi dan pembudayaan pengurangan sampah dari tingkat RT hingga RW, selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sosial dan meningkatkan sumber daya manusia.

Sejak berdiri Bank Sampah Payung Lestari dikelola oleh perempuan atau ibu-ibu karena ibu rumah tangga memiliki potensi besar dalam mengelola sampah. Mereka terlibat langsung dalam pengelolaan sampah di kehidupan sehari-hari, termasuk mengurus berbagai jenis sampah yang timbul dari aktivitas anggota keluarga.

Bank Sampah Payung Lestari memiliki pengurus sebanyak 30 orang yang merupakan perwakilan dari 9 RT di RW 04 Kelurahan Pudukpayung. Pengurus memiliki tugas masing-masing sebagai berikut:

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Bank Sampah Payung Lestari Tahun 2023-2028



Sumber: Bank Sampah Payung Lestari, 2024

Berdasarkan Gambar 2.4 pengurus Bank Sampah Payung Lestari terdiri dari koordinator, ketua, sekretaris, bendahara, seksi pendidikan & keterampilan, seksi lingkungan & keindahan, seksi pilah sampah, serta seksi informasi & kemasyarakatan. Setiap pengurus mempunyai tugas masing-masing sesuai porsinya, yaitu sebagai berikut:

1. Koordinator, yaitu memberi masukan terhadap pelaksanaan program, dan mengawasi serta mendukung pelaksanaan semua program kerja bank sampah.
2. Ketua, yaitu melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan program kerja bank sampah.
3. Sekretaris, yaitu mengelola seluruh administrasi Bank Sampah Payung Lestari.
4. Bendahara, yaitu mengelola keuangan Bank Sampah Payung Lestari.
5. Seksi pendidikan & keterampilan, yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
6. Seksi lingkungan & keindahan, yaitu bertanggung jawab dalam kegiatan kerja bakti atau gotong royong.
7. Seksi pilah sampah, yaitu pengelolaan penimbangan, pemilahan, dan penjualan sampah.
8. Seksi informasi & kemasyarakatan, yaitu memberikan pengumuman kepada masyarakat setiap ada kegiatan penimbangan atau kegiatan lain, seperti kerja bakti, kunjungan, dan lain-lain.

Seluruh nasabah Bank Sampah Payung Lestari adalah perempuan. Tahun 2024 Bank Sampah Payung Lestari telah memiliki 255 nasabah dari 9 RT di RW 04 Pudukpayung. Para pengurus dan nasabah yang semuanya perempuan ingin

mengajak para perempuan di Kelurahan Pudakpayung untuk turut serta dalam kegiatan sosial di luar rumah, khususnya di Bank Sampah Payung Lestari, selain mengurus rumah.

Bank Sampah Payung Lestari secara rutin melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut, antara lain:

1. Penimbangan

Untuk memudahkan nasabah yang akan menabung sampah, Bank Sampah Payung Lestari membagi empat unit penimbangan sampahnya. Berikut empat unit tempat penimbangan sampah:

Tabel 2.3 Unit Penimbangan Sampah

No	Unit	Lokasi	Nasabah	Jumlah Nasabah
1	Unit 1	RT 02	Nasabah dari RT 01, RT 02, dan RT 09	75
2	Unit 2	RT 03	Nasabah dari RT 03 dan sebagian RT 06	50
3	Unit 3	RT 04	Nasabah dari RT 04, RT 05, dan RT 08	100
4	Unit 4	RT 07	Nasabah dari RT 07 dan sebagian RT 06	30

Sumber: Bank Sampah Payung Lestari, 2024 (Diolah)

Setelah nasabah mengumpulkan dan memilah sampah di rumah masing-masing, sampah tersebut dikirim di setiap unit agar pengurus dapat menimbanginya. Untuk menentukan nominal uang yang masuk ke tabungan nasabah, pengurus akan mencatat data berat sampah. Pengurus juga akan melaporkan hasil penimbangan kepada ketua bank sampah. Kegiatan penimbangan ini rutin dilakukan pada minggu ketiga tiap bulannya.



Gambar 2.5 Penimbangan Sampah

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

2. Penjualan

Setelah sampah dari nasabah ditimbang dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, pengepul kemudian akan mendatangi setiap unit untuk mengambil dan membeli sampah. Berikut daftar harga pilah sampah di Bank Sampah Payung Lestari:

Tabel 2.4 Daftar Harga Pilah Sampah

No	Nama	Harga
1	Setrika	Rp. 2.000/biji
2	Sak semen	Rp. 1.500/kg
3	Bagor kecil	Rp. 100/biji
4	Bagor besar	Rp. 300/biji
5	Mainan	Rp. 500/biji
6	Pipa dan drum plastik (kompor, kipas angin, raket nyamuk, dll)	Rp. 1.000/kg
7	Galon besar	Rp. 4.000/biji
8	Magic com	Rp. 4.000/biji
9	Botol sirup fresh	Rp. 500/biji
10	Besi, paku	Rp. 3.000/kg
11	Plastik murni (bening)	Rp. 500/kg
12	Ember/plastik	Rp. 15.000/kg
13	Kardus	Rp. 1.000/kg
14	Marga (dus snack)	Rp. 300/kg
15	Kaleng/polong	Rp. 1.000/kg
16	Seng	Rp. 500/kg
17	Aluminium	Rp. 8.000/kg
18	Buku putih	Rp. 1.200/kg
19	Buku campur	Rp. 1.000/kg
20	Koran	Rp. 2.000/kg

Sumber: Bank Sampah Payung Lestari, 2024

Harga pilah sampah di atas bisa saja berubah setiap bulan, tergantung harga jual sampah ke pengepul. Penjualan sampah ini dilakukan dihari yang sama dengan penimbangan. Setelah penimbangan sampah selesai dilakukan, pengurus setiap unit akan berkoordinasi dengan pengepul untuk mengambil sampah.

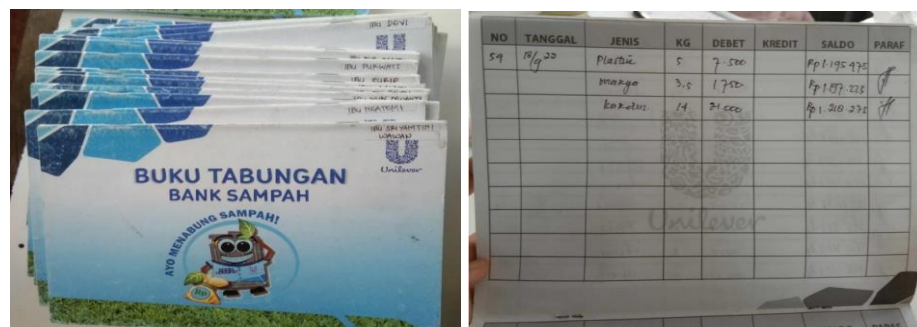


Gambar 2.6 Pengepulan Sampah
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Bank Sampah Payung Lestari bekerjasama dengan dua pengepul. Pertama, pada Gambar 2.6 merupakan warga Kelurahan Pudukpayung yang bekerja sebagai pengepul sampah. Pengurus bank sampah bekerjasama dengan pengepul tersebut sejak berdirinya Bank Sampah Payung Lestari. Kedua, pengepul dari Boja yang hanya mengambil sampah minyak jelantah. Sebelumnya Bank Sampah Payung Lestari bekerjasama dengan pengepul dari Gedawang untuk sampah minyak jelantah, namun kerjasama tersebut berakhir karena setelah sampah minyak jelantah diambil, tidak segera dibayar.

3. Tabungan

Selama setahun, pengurus akan menyimpan uang hasil penjualan sampah ke dalam rekening besar Bank Sampah Payung Lestari. Pengurus setiap unit akan mencatat uang yang didapat nasabah dari hasil menabung sampah di buku tabungan masing-masing nasabah. Berikut adalah foto tabungan nasabah Bank Sampah Payung Lestari:



Gambar 2.7 Buku Tabungan Bank Sampah Payung Lestari
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

4. Penyaluran Tabungan

Penyaluran tabungan nasabah dilakukan satu kali dalam setahun pada bulan Desember, berdasarkan kesepakatan bersama pengurus dengan nasabah. Pembagian tabungan dilakukan oleh pengurus unit masing-masing.



Gambar 2.8 Pembagian Tabungan Nasabah Bank Sampah Payung Lestari
Sumber: Bank Sampah Payung Lestari, 2024

5. Rapat Pengurus

Rapat pengurus dilakukan rutin satu bulan sekali setiap tanggal 25. Rapat pengurus ini biasanya membahas kritik dan saran dari nasabah, mengevaluasi kegiatan penimbangan di masing-masing unit, laporan tabungan yang sudah terkumpul, dan membahas agenda lain, misalnya akan ada kunjungan ke Bank Sampah Payung Lestari, dan membahas lomba atau kegiatan yang akan diikuti.



Gambar 2.9 Rapat Rutin Pengurus Bank Sampah Payung Lestari
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Dalam perkembangannya, Bank Sampah Payung Lestari dapat bekerjasama dengan perusahaan swasta, seperti PT Unilever Yogyakarta. Bank Sampah Payung Lestari resmi menjadi anggota organisasi Unilever pada 17 September 2017. Namun, kerjasama tersebut berakhir sejak tahun 2019 karena PT Unilever Yogyakarta sudah tidak bekerjasama dengan DLH Kota Semarang. Selain bekerjasama dengan perusahaan swasta, Bank Sampah Payung Lestari telah meraih beberapa penghargaan di antaranya:

1. Bulan Desember 2017 mendapat *grade silver* dari PT. Unilever Yogyakarta.

2. Bulan Agustus 2018 juara Lomba ProKlim (Program Kampung Iklim).
3. Bulan Desember 2018 meraih *grade gold* dari PT. Unilever Yogyakarta.
4. Bulan Desember 2018 meraih *best of the best* kategori bank sampah pada Program Semarang *Green and Clean* Tahun 2018.
5. Bulan Desember 2019 meraih *grade platinum* dan meraih *best of the best* dari PT. Unilever Yogyakarta.
6. Bulan Desember 2020 juara Lomba Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM).
7. Tanggal 5 Maret 2021 juara 2 Lomba Video dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Tahun 2021.
8. Tanggal 2 Mei 2023 juara harapan 2 Lomba Kampung Hebat Tingkat Kota Semarang kategori kampung pro lingkungan.
9. Tanggal 14 Juni 2023 juara 1 Lomba Bank Sampah Tingkat Kota Semarang Tahun 2023.